

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan formal yang dapat membantu siswa meningkatkan potensi yang dimilikinya mulai sejak dini. Menempuh pendidikan wajib bagi seluruh umat manusia. Sekolah dasar adalah tempat yang penting dalam pembentukan karakter siswa. Pendidikan di sekolah dasar tentu dapat mendorong perubahan pada siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Melalui pendidikan di sekolah dasar kita dapat belajar dan mempelajari sesuatu yang bermakna.

Hal ini didukung oleh Sardiman (2014:20) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang dialami seseorang melalui kegiatan seperti: membaca, menulis, dan lain sebagainya. Kegiatan yang dilakukan oleh guru selalu bermula pada komponen pembelajaran yang tersurat didalam kurikulum. Jadi melalui kegiatan membaca, dan menulis, hal tersebut merupakan penunjang perubahan tingkah laku pada diri seseorang. Salah satu penunjang keberhasilan siswa juga terdapat dalam kurikulum yang diterapkan di sekolah dasar.

Kurikulum di sekolah dasar menjadi salah satu unsur penting untuk mewujudkan proses berkembangnya potensi yang dimiliki siswa. Hal ini didukung oleh Dimyati dan Mudjiono (2010:263) menyatakan bahwa suatu pendidikan formal adalah pendidikan yang memiliki syarat mutlak yaitu berpedoman pada kurikulum, dengan demikian guru dalam merancang suatu program pembelajaran maupun melaksanakan proses pembelajaran akan selalu

berpedoman pada kurikulum yang ada dengan tujuan membentuk akhlak mulia. Pembentukan sikap dan perilaku yang berakhlak maka diperlukan sebuah pendidikan karakter.

Kurikulum di sekolah dasar saat ini yaitu kurikulum 2013, salah satu komponen pilar dari pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional (Kemdiknas) (dalam Wibowo, 2015:83) yaitu sikap peduli lingkungan yang wajib diinternalisasikan terhadap anak. Pendidikan karakter dapat membentuk perilaku siswa untuk membiasakan diri menjadi nilai-nilai yang positif di kehidupan. Sekolah yang tidak memperhatikan keadaan lingkungannya, maka lingkungan tersebut dapat menjadi sumber penyakit bagi siswa. Munculnya penyakit yang diderita oleh anak mulai dari demam berdarah, batuk, flu, dan lain sebagainya, bisa jadi hal tersebut merupakan akibat dari lingkungan sekolah yang kotor, berdebu, banyak tanaman yang tidak diperhatikan keindahannya.

Lingkungan sekolah dasar merupakan hal terpenting dalam melaksanakan proses pembelajaran. Jika keadaan lingkungan kotor, hal tersebut tidak akan mendukung terjadinya proses pembelajaran. Lingkungan yang indah dan sehat akan memberikan dampak positif bagi kesehatan dan keselamatan manusia, sebaliknya jika lingkungan kurang indah maka akan berpengaruh negatif bagi kesehatan manusia. Jadi, manusia dengan lingkungan sangat berpengaruh, karena secara langsung dan tidak langsung apapun yang telah terjadi pada alam akan terasa dampaknya pada kehidupan manusia.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan pada hari Jumat, tanggal 20 Oktober 2017, di SDN Plabuhan 01 Jombang melaksanakan

kegiatan Bersih Jumat Pagi. Siswa setiap hari Jumat pagi melakukan kegiatan membersihkan lingkungan sekolah mereka, baik ruang kelas maupun luar kelas. Kegiatan yang dilakukan di kelas tinggi yakni meliputi: menyapu ruang kelas, mengepel ruang kelas, membersihkan kaca jendela, membersihkan sampah di sekitar teras masing-masing kelas, menyiram bunga, menanam bunga, memotong daun bunga yang perlu dipotong pada tanaman tertentu, menata pot tanaman yang rusak, menanam bunga, dan lain sebagainya.

Kegiatan Bersih Jumat Pagi yang telah dilakukan di setiap hari Jumat, diikuti oleh seluruh siswa. Anak berada pada tahap *caring*/ peduli usia 9-10 tahun, di kelas 4-6 anak sudah dapat memiliki rasa peduli baik terhadap lingkungan dan terhadap sesama (Aeni, 2013:8). Oleh karena itu sekolah SDN Plabuhan 01 cocok dijadikan penelitian ini, karena di sekolah ini merupakan sekolah satu-satunya di kecamatan Plandaan yang menerapkan program BERJUMPA yang mengutamakan pendidikan karakter, melalui program rutin setiap hari Jumat.

Nilai karakter peduli lingkungan perlu ditanamkan dan dikembangkan kepada siswa, terutama karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan merupakan sikap atau perilaku yang berusaha memperbaiki/ mencegah kerusakan alam. Karakter peduli lingkungan perlu dikembangkan sejak dini agar anak memiliki sikap peduli kepada lingkungan, karena kita ketahui bahwa saat ini alam kita sudah kurang terjaga, banyaknya kerusakan alam yang dilakukan oleh manusia yang kurang mengerti akan kepeduliaanya terhadap lingkungan menyebabkan peristiwa yang merugikan bagi kita sendiri. Oleh karena itu

karakter peduli lingkungan harus dimiliki anak sejak kecil agar alam lebih terjaga dan tidak ada kerusakan yang merugikan.

Adanya permasalahan diatas maka, sekolah perlu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan lingkungan hidup, dan karakter siswa sangat diharapkan agar siswa lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dengan cara ikut serta atau berpartisipasi sepenuhnya melalui kegiatan Bersih Jumat Pagi. Perlu diadakannya penanaman semangat siswa untuk menyelamatkan lingkungan sejak dini kepada anak didik melalui Bersih Jumat Pagi.

Syafrudi (2014:5) menyatakan bahwa SD bersih sehat adalah sekolah dasar yang warganya selalu membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat, dan memiliki lingkungan sekolah yang bersih. Salah satu tolak ukur dalam mengembangkan pendidikan karakter yaitu sikap peduli terhadap lingkungan. Mewujudkan sekolah yang sehat dan bersih tentunya merupakan hal yang sulit, karena demi kebersihan sekolah bukan hanya guru, siswa, atau penjaga sekolah saja yang dapat mendukung hal tersebut, tentunya warga sekitar sekolah juga mempengaruhi hal tersebut. Jika lingkungan dalam sekolah bersih dan sehat, maka lingkungan sekitar sekolah juga harus bersih dan sehat, demi kenyamanan dan keindahan bersama.

Menurut Nofijantie (2014:5) menyatakan bahwa pendidikan lingkungan hidup di sekolah adalah salah satu penerapan dari pendidikan karakter. Melalui kegiatan Bersih Jumat Pagi maka siswa akan mendapatkan pendidikan lingkungan hidup dan dapat meningkatkan pembentukan karakter peduli lingkungan. Kegiatan Bersih Jumat Pagi dan karakter peduli lingkungan merupakan hal yang

berhubungan sangat erat, dengan adanya kegiatan Bersih Jumat Pagi diharapkan akan meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungannya.

Menurut peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Febrianti tahun 2017 dengan judul “Implementasi Kedisiplinan Dalam Membentuk Sikap Kepedulian Lingkungan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 111/1 Muara Bulian”, hasil penelitian menyatakan bahwa dengan mengimplementasikan kedisiplinan pada siswa kelas IV SDN 111/1 Muara Bulian dapat membentuk sikap peduli lingkungan, hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Andhitha tahun 2017 dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Kasiunus Sorowajan Banguntapan Bantul” hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan dapat diimplementasikan melalui cara 1) pengembangan kurikulum sekolah, 2) pengembangan proses pembelajaran, 3) pengembangan kesehatan sekolah.

Menurut peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Alfanitasari tahun 2015 dengan judul “Studi Korelasi Hasil Belajar IPA Dengan Sikap Peduli Lingkungan Di SDN Kepanjen II Jombang (Adiwiyata) Dan SDN Penggaron (Non Adiwiyata)“, menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar IPA dengan sikap peduli lingkungan. Hasil pengujian korelasi di sekolah adiwiyata diperoleh r_{xy} sebesar 0,637 dengan katagori tinggi, sedangkan hasil pengujian korelasi di sekolah dasar non adiwiyata diperoleh r_{xy} sebesar 0,386 dengan kategori rendah.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Program Bersih Jumat Pagi (BERJUMPA) dengan Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas Tinggi SDN Plabuhan 01 Jombang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang diambil oleh peneliti pada penelitian ini yakni:

- 1) Bagaimanakah pelaksanaan program Bersih Jumat Pagi (BERJUMPA) pada siswa kelas tinggi SDN Plabuhan 01 Jombang?
- 2) Bagaimanakah karakter peduli lingkungan siswa kelas tinggi di SDN Plabuhan 01 Jombang?
- 3) Adakah hubungan program Bersih Jumat Pagi (BERJUMPA) dengan pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas tinggi SDN Plabuhan 01 Jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adanya uraian permasalahan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yakni meliputi:

- 1) Untuk mengetahui pelaksanaan program Bersih Jumat Pagi (BERJUMPA) pada siswa kelas tinggi SDN Plabuhan 01 Jombang.
- 2) Untuk mengetahui karakter peduli lingkungan siswa kelas tinggi di SDN Plabuhan 01 Jombang.

- 3) Untuk mengetahui hubungan program Bersih Jumat Pagi (BERJUMPA) dengan pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas tinggi SDN Plabuhan 01 Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan mampu memberikan kontribusi, referensi dan informasi terhadap lembaga pendidikan terutama pada sekolah yang ingin mengembangkan karakter peduli lingkungan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

- a) Sebagai acuan untuk menerapkan karakter peduli lingkungan, sehingga pembelajaran berjalan efektif dan efisien.
- b) Sebagai bekal kelak menjadi guru dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan.

2) Bagi Guru

- a) Guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun karakter peduli lingkungan.
- b) Guru dapat mempermudah menanamkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Bersih Jumat Pagi.

3) Bagi Siswa

- a) Untuk membantu siswa lebih menjaga lingkungan sekitar.
- b) Untuk membantu meningkatkan karakter peduli lingkungan.
- c) Untuk membantu agar lebih mencintai lingkungan sekitar.

1.5 Hipotesis Penelitian

H_o = Tidak ada hubungan program Bersih Jumat Pagi (BERJUMPA) dengan pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas tinggi SDN Plabuhan 01 Jombang.

H_a = Ada hubungan program Bersih Jumat Pagi (BERJUMPA) dengan pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas tinggi SDN Plabuhan 01 Jombang.